

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Prabumulih – SP. Meo STA 14+000 – STA 19+942 Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

1. Pada perencanaan jalan Prabumulih – SP.Meo, kelas jalan digolongkan menjadi jalan Arteri kelas I. Kecepatan jalan direncanakan sebesar 80 km/jam dimana lebar perkerasan 2 x 3 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%, serta panjang jalan 5,942 km.
2. Pada perencanaan jalan Prabumulih – SP.Meo terdapat 6 buah tikungan yang terdiri dari 2 buah jenis tikungan *Spiral-Spiral*, 2 buah jenis tikungan *Spiral-Circle-Spiral* dan 2 buah jenis tikungan *Full Circle*.
3. Besarnya volume galian pembangunan proyek jalan Prabumulih – SP.Meo adalah 183.474,750 m³ dan volume total timbunan sebesar 88.939,3m³. Dari perencanaan tebal perkerasan didapatkan tebal lapisan pondasi atas 30 cm menggunakan agregat kelas A, sedangkan tebal lapis permukaan AC – Base 8 cm, AC – BC 6 cm dan AC – WC 4 cm.
4. Untuk pembangunan jalan Prabumulih – SP.Meo diperlukan dana sebesar Rp 49.511.801.000,00 (Empat Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Sebelas Juta Delapan Ratus Satu Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 219 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman serta peraturan yang telah ditetapkan sehingga keamanan, kenyamanan, dan ekonomisnya biaya dapat dicapai.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur agar jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun sehingga lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Merencanakan trase jalan juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan yang akan dikerjakan, jumlah pekerjaan galian diharapkan lebih besar daripada jumlah pekerjaan timbunan.
4. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.
5. Menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana terbaru pelaksanaannya dalam manajemen proyek.